



Vol 2 No 2, Desember 2021

Tri Utami Dymas Putri¹

triutamidp99@gmail.com

Nurul Fatimah¹

nurul.fatimah@ekuitas.ac.id

¹Prodi S1 Akuntansi

STIE Ekuitas

Kata Kunci: *ketidakpastian lingkungan, kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, strategi bisnis*

PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) (Studi Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk)

ABSTRAK

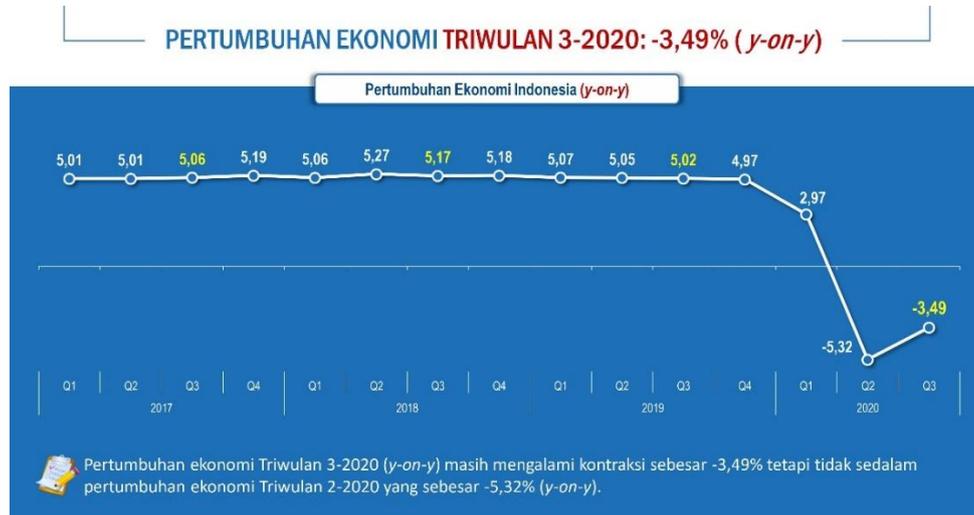
Peneliti ingin menguji pengaruh ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis terhadap Kualitas SIAM pada perusahaan perbankan. Pengumpulan data melalui instrumen kuesioner terhadap 30 orang karyawan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk di bagian keuangan, akuntansi dan bagian lain di level manajerial yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dan ditemukan hasil bahwa secara parsial, ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap Kualitas SIAM. Hal ini menandakan bahwa jika perusahaan berada di lingkungan industri yang tidak pasti, Kualitas SIAMnya akan semakin baik. Sementara itu, variabel strategi bisnis ditemukan tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen. Akan tetapi, secara bersamaan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap Kualitas SIAM.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Saat ini dunia kesehatan sedang dilanda pandemi COVID-19. Sejak Maret 2020, pemerintah telah memberlakukan berbagai aturan, seperti adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Work From Home (WFH). Adanya keterbatasan bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas dan berkurangnya daya beli menurunkan laju pertumbuhan ekonomi secara agregat. Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III tahun 2020.



14

Sumber: bps.go.id

Infografis diatas menunjukkan bahwa pada kuartal I hingga II 2020 pertumbuhan ekonomi menurun sampai ke angka -5,32% dan membaik pada kuartal III 2020 menjadi -3,49%. Peningkatan ini disebabkan kebijakan baru dari Pemerintah untuk memberlakukan new normal. Sehingga aktivitas ekonomi bisa mulai berjalan kembali dengan menerapkan protokol kesehatan. Walaupun meningkat, angka ini masih berada pada titik minus. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini disebabkan oleh ketidakpastian lingkungan baru, yakni para pelaku bisnis mengalami tantangan yang sangat besar selain penurunan permintaan pelanggan yaitu adanya perubahan cara beroperasi dan resesi ekonomi.

Hasil pendataan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 menunjukkan terdapat 3 sektor usaha yang sangat terdampak pandemi, antara lain pada bidang akomodasi dan makanan minuman sebesar 92,47%, jasa lainnya 90,90%, serta transportasi dan pergudangan 90,34%. Hal ini disebabkan karna ketiga sektor ini mengalami penurunan permintaan. Sementara itu, perusahaan yang terdampak mengalami keanjlokkan sebesar 70,67% - 87,93%. Keadaan ini menuntut setiap sektor bisnis, termasuk sektor perbankan untuk menemukan cara agar dapat bertahan.

Perbankan dituntut untuk dapat mengantisipasi adanya perubahan lingkungan yang cepat dan tidak menentu dengan mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sudah melaksanakan stress test atau simulasi terhadap perbankan Indonesia dalam menghadapi permasalahan terberat seperti pandemi. Hasil pengujian ini menemukan setidaknya terdapat 8 bank yang tergolong kriteria tak kuat menghadapi resesi ekonomi yang cepat.

Terjadinya pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan tatanan sistem perbankan yang cepat dan signifikan. Bank tidak bisa memakai cara kuno dalam memasarkan layanan produk dan jasanya. Sehingga sektor perbankan harus segera menerapkan strategi baru untuk mempertahankan kinerjanya. Diantara strategi baru yang saat ini tengah dengan gencar diterapkan oleh seluruh bank di Indonesia yaitu dengan melakukan restrukturisasi kredit,

mengatur jadwal layanan teller, customer service dan lainnya sesuai dengan protokol kesehatan, dan mendorong nasabah melakukan transaksi *cashless*.

Dalam menetapkan strategi, organisasi membutuhkan acuan berupa informasi yang berkualitas. Hal ini dikarenakan informasi yang berkualitas dapat dijadikan dasar pengambilan setiap keputusan yang tepat oleh manajer. Selain itu, Sutapa dan Erviana (2010:132), mengatakan bahwa ketidakpastian lingkungan seperti pandemi COVID-19 akan lebih memberatkan manajer dalam membuat perencanaan serta melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan. Sehingga hal yang harus diperhatikan manajer adalah informasi, sebab informasi digunakan untuk berjalannya operasi perusahaan dan sebagai alat untuk mengidentifikasi aktivitas perusahaan yang relevan.

Amalia (2017:15) mengartikan ketidakpastian lingkungan sebagai suatu keadaan ketika sebuah organisasi (pimpinan) yang tidak memiliki informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya, sehingga organisasi mengalami kesulitan dalam memprediksi perubahan-perubahan lingkungan. Disinilah peran dari SIAM (SIAM) sebagai penghasil informasi bagi manajer. Informasi yang berkualitas dihasilkan oleh SIAM yang berkualitas pula. Menurut Moris dan Chenhal dalam Rahayu (2013) SIAM yang berkualitas adalah yang memenuhi karakteristik broadscope, timelines, aggregation, dan integration.

Di sisi lain, sistem informasi juga dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan dan perubahan strategi perusahaan (Weetman, dalam Yosep dan Indiasih, 2020:10). Kebutuhan akan sistem akan terus berubah seiring dengan adanya perkembangan baru. Entah itu dari sisi teknologi ataupun lingkungan yang mengharuskan suatu sistem untuk berubah. Laju perkembangan bisnis sendiri mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hal ini didasarkan terhadap adanya perubahan kebutuhan, selera konsumen yang berubah dan adanya disrupsi pada bidang-bidang bisnis tertentu yang tidak mampu untuk bersaing. Ranatarisza dan Noor (2013:48) juga menyampaikan bahwa arah strategi perusahaan mempengaruhi kerja Sistem Informasi Akuntansi (termasuk SIA Keuangan dan SIA Manajemen) dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi.

Sebagai salah satu perusahaan di bidang perbankan, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) saat ini tengah menguatkan proses digitalisasi perbankan untuk menopang kinerja di masa pandemi (cnbcindonesia.com, diakses pada tanggal 20 Desember 2020). Sebab adanya pandemi COVID-19 menjadikan adanya perubahan dalam berperilaku, cara berinteraksi, berkomunikasi, serta transaksi nasabah.

Digitalisasi yang dilakukan Bank Bjb dalam menghadapi masa new normal yaitu berupa pembaharuan pada mobile banking bjb DIGI, pematangan teknologi pembayaran dengan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), hingga melakukan ekspansi kerja sama berupa layanan E-Samsat. Bank Bjb juga mendukung adanya percepatan perbaikan ekonomi nasional dengan melakukan restrukturisasi kredit debitur yang terdampak senilai Rp 4,4 triliun.

Fenomena tersebut memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana ketidakpastian lingkungan yang terjadi akibat pandemi COVID-19 dan perubahan-perubahan strategi yang dilakukan Bank Bjb mempengaruhi kualitas SIAM yang dimilikinya. Hal ini mengingat kualitas SIAM juga merupakan kunci dari kualitas strategi-strategi perusahaan di masa berikutnya. Meski adanya ketidakpastian lingkungan serta perubahan strategi bisnis sebagai bentuk adaptasi dengan lingkungan, sistem informasi akuntansi harus tetap dijamin kualitasnya.

Berdasarkan latar belakang, berikut adalah permasalahan yang peneliti rumuskan :

1. Bagaimana ketidakpastian lingkungan yang dialami oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
2. Bagaimana strategi bisnis pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

3. Bagaimana Kualitas SIAM pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
4. Bagaimana pengaruh ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis terhadap Kualitas SIAM pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas SIAM

Menurut Samryn (2012:13) adanya perubahan lingkungan yang cepat membutuhkan pula perubahan terhadap SIAM. Hal ini dilaksanakan agar manajemen mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhan sejalan dengan fungsi-fungsinya.

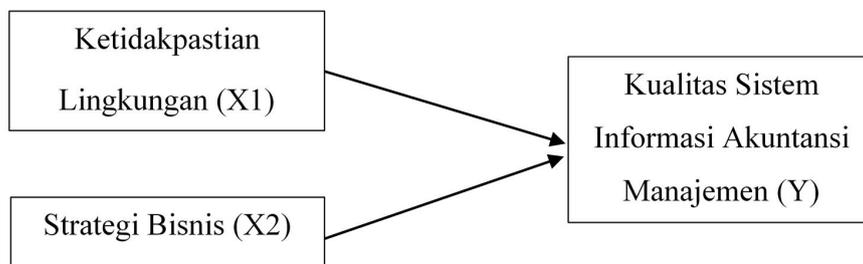
Dengan beradaptasinya organisasi dengan lingkungan maka dikatakan oleh Weetman dalam Yosep dan Indriasih (2020:10) jika dengan adanya perubahan lingkungan akan senantiasa diikuti dengan adanya perubahan pada SIAM yang merupakan bentuk respon terhadap perubahan lingkungan.

Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kualitas SIAM

Nuegroho (2009) dalam Marietza (2016:2) menyampaikan jika strategi bisnis berpengaruh positif dan memberikan dampak terhadap SIAM yang akan mempengaruhi kinerja manajer.

Kemudian Ranatarisza dan Noor (2013:48) berpendapat bahwa arah strategi perusahaan mempengaruhi kerja Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi. Artinya, dapat dikatakan jika Sistem Akuntansi dapat dirancang sesuai dengan keadaan dan karakteristik tertentu pada sebuah perusahaan tanpa mengabaikan hal-hal dasar dalam perancangan suatu sistem

Berdasarkan uraian penjelasan yang telah disebutkan dapat disimpulkan jika ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis berpengaruh terhadap Kualitas SIAM. Sehingga dapat dibuatkan paradigma penelitian pada gambar:



Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1: Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kualitas SIAM

Hipotesis 2: Strategi bisnis berpengaruh terhadap kualitas SIAM

Hipotesis 3: Ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis berpengaruh terhadap kualitas SIAM

METODE PENELITIAN

Analisis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Berikut adalah operasionalisasi variabelnya :

Variabel	Indikator	Skala
Ketidakpastian Lingkungan (X1)	1. Tingkat perubahan/ Stabilitas lingkungan 2. Kompleksitas lingkungan Robbin dan Coulter (2017) dalam Foster dan Sidharta (2019:45)	Ordinal
Strategi Bisnis (X2)	1. <i>Defenders</i> 2. <i>Prospectors</i> 3. <i>Analyzers</i> 4. <i>Reactors</i> Hunger & Wheelen (2003) dalam Yana (2017:140)	Ordinal
Kualitas SIA Manajemen (Y)	1. <i>Broadscope</i> 2. <i>Timeliness</i> 3. <i>Agregation</i> 4. <i>Integration</i> Moris dan Chenhal (1985) dalam Rahayu (2013)	Ordinal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif :

1. Ketidakpastian Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan berada pada tingkat ketidakpastian lingkungan yang sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan berada pada lingkungan industri yang dinamis dari segi kondisi makroekonomi. Perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan yang berasal dari luar seperti para pesaing, pemerintah, adanya pandemi *COVID-19*, perkembangan pada bidang teknologi informasi, *neo-banking*, dan lainnya

2. Strtaegi Bisnis

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki strategi bisnis yang baik. Hal ini berarti jika perusahaan bekerja aktif dalam mengembangkan produk yang sudah ada, melakukan ekspansi usaha di daerah baru, memiliki lini produk yang luas sehingga perusahaan berfokus terhadap inovasi produk serta berfokus terhadap peluang-peluang pasar.

Dari keterangan tersebut maka dapat diketahui bahwa perusahaan menggunakan tidak melakukan strategi berjenis *defender* melainkan strategi *prospector*. Perusahaan juga melakukan penerapan strategi *analyzer* dengan memiliki dua wilayah pasar yang berbeda yaitu stabil dan dinamis. strategi *reactors* tidak digunakan oleh perusahaan.

3. Kualitas SIAM

Hasil penelitian mengartikan jika perusahaan berada pada Kualitas SIAM yang sangat baik. Ditandai dengan perusahaan telah memiliki sistem yang memiliki lingkup luas (*broadscope*), tepat waktu (*timeliness*), agregasi (*agregation*), dan integrasi (*integration*)

Berikut adalah hasil dari analisis data dan pengujian hipotesisnya :

1. Analisis Data

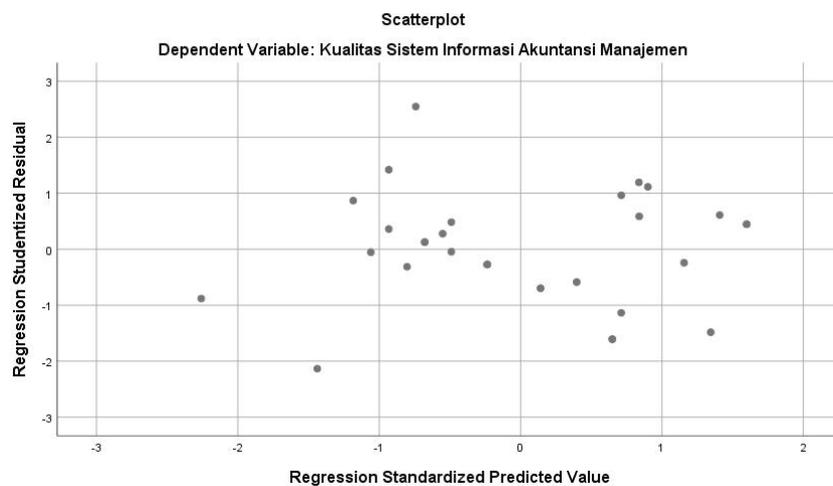
a. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.77879880
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.120
	<i>Positive</i>	.075
	<i>Negative</i>	-.120
<i>Test Statistic</i>		.120
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel dapat terlihat jika besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* (K-S) sebesar 3,778 dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode *Scatterplot*



Berdasarkan gambar heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik yang diperoleh membentuk pola acak tidak beraturan. Hal ini menandakan jika model regresi tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,990	7,290		,547	,589		
	Ketidakpastian Lingkungan	1,531	,411	,580	3,725	,001	,829	1,206
	Strategi Bisnis	,220	,190	,181	1,159	,257	,829	1,206

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai toleransinya sebesar 0,829 dan nilai VIF sebesar 1,206. Artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,10 ($0,829 > 0,10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,206 < 10$) Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,990	7,290		.547	.589
	Ketidakpastian Lingkungan	1,531	.411	.580	3,725	.001
	Strategi Bisnis	.220	.190	.181	1,159	.257

a. Dependent Variable: Kualitas SIA Manajemen

Sumber: Pengolahan Data *Statistic Program Social Science (SPSS) Versi 25*

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresinya adalah:

$$KSIAM = 3,990 + 1,531KL + 0,22SB$$

Persamaan di atas diartikan sebagai berikut:

- $\beta_0 = 3,990$ artinya jika ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis bernilai nol (0), maka Kualitas SIAM (Y) akan memiliki nilai sebesar 3,990%
- $\beta_1 = 1,531$ artinya jika ketidakpastian lingkungan meningkat sebesar 1% sementara variabel lainnya konstan, maka Kualitas SIAM akan meningkat sebesar 1,531%
- $\beta_2 = 0,220$ artinya jika kualitas strategi bisnis meningkat sebesar 1% sementara variabel lainnya konstan, maka Kualitas SIAM akan meningkat sebesar 0,220%

c. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.416	3.916

Sumber: Pengolahan Data *Statistic Program Social Science (SPSS) Versi 25*

Dari tabel 4.13 di atas, diketahui jika nilai adjusted R² sebesar 416 atau 41,6%. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis dapat menjelaskan variasi variabel kualitas SIAM sebesar 41,6%, sedangkan sisanya sebesar 58,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

1. Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,990	7,290		.547	.589
	Ketidakpastian Lingkungan	1,531	.411	.580	3,725	.001
	Strategi Bisnis	.220	.190	.181	1,159	.257

a. Ketidakpastian lingkungan

Nilai Sig 0,001 < 0,05 → H₀ ditolak, maka variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kualitas SIAM.

b. Strategi bisnis

Nilai Sig 0,257 > 0,05 → H₀ tidak ditolak, maka variabel strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kualitas SIAM.

Hasil Perhitungan Uji-F
ANOVA^a

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	347.366	2	173.683	11.324	.000 ^b
	Residual	414.100	27	15.337		
	Total	761.467	29			

a *Dependent Variable*: Kualitas SIA Manajemen

b *Predictors*: (Constant), Strategi Bisnis, Ketidakpastian Lingkungan

Nilai sig < 0.05 dan hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 11.324$ dan $F_{tabel} = 4.20$. maka dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11.324 > 4.20$) maka H_0 ditolak. Artinya variabel ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas SIAM.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas SIAM

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa ketidakpastian lingkungan memiliki pengaruh secara parsial terhadap Kualitas SIAM pada kantor pusat Bank Bjb

Hal ini sejalan dengan teori menurut Samryn (2012:13) yang mengatakan bahwa dengan adanya perubahan lingkungan yang cepat maka dibutuhkan pula perubahan terhadap SIAM agar para penggunanya memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam menjalankan fungsi-fungsinya.

2. Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kualitas SIAM

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa arah hubungan strategi bisnis dan kualitas SIAM adalah positif, namun secara kausal variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas SIAM pada Kantor Pusat Bank Bjb. Arah hubungan positif dari variabel ini sejalan dengan Ranatarisza dan Noor (2013:48) yang menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif terhadap SIAM yang kemudian akan mempengaruhi kinerja dan manajer.

Namun demikian, dalam kasus Bank Bjb ini strategi bisnis tidak memiliki pengaruh dalam membentuk kualitas SIAM. Hal ini dapat disebabkan karena perubahan bisnis strategi baru terjadi karena pandemi *COVID-19* pun baru terjadi sejak bulan Maret tahun 2020, kemudian proses pengembangan sistem informasi membutuhkan waktu yang cukup panjang dimana terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh dalam siklus pengembangan sistem sebagaimana menurut Rama dan Jones (2008:339) yaitu dimulai dari investigasi sistem, analisis sistem, desain sistem, dan implementasi sistem. Sehingga bisa jadi suatu strategi bisnis tidak berpengaruh dikarenakan belum terlihat saat ini, tapi untuk waktu yang lebih panjang dimasa depan pengaruh strategi bisnis mungkin dirasakan terhadap kualitas SIAM.

3. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis Terhadap Kualitas SIAM

Meskipun secara parsial tidak semua variabel menunjukkan pengaruh, namun secara bersama-sama, kedua variabel ini berpengaruh terhadap terhadap kualitas SIAM. Hal ini menandakan bahwa strategi bisnis tanpa dibarengi dengan adanya lingkungan industri yang dinamis tidak akan mempengaruhi kualitas SIAM secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Ketidakpastian lingkungan pada kantor pusat Bank Bjb berada pada kriteria sangat tinggi.
2. Strategi bisnis pada kantor pusat Bank Bjb berada pada kriteria baik.
3. Kualitas SIAM pada kantor pusat Bank Bjb berada pada kriteria sangat baik.
4. Berdasarkan hasil analisis secara bersama-sama terlihat pengaruh antara ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis terhadap kualitas SIAM pada kantor pusat Bank Bjb. Namun berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya ketidakpastian lingkungan yang berpengaruh terhadap kualitas SIAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E.Y dan Irviani, R. (2017), Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta : CV Andi Offset
- Anthony, R.N dan Govindarajan, V. (2012), Management Control System. Jakarta: Salemba Empat.
- Bateman, T.S dan Snell, S.A. (2008), Manajemen : Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif, Jakarta : Salemba Empat
- Chaerunisak, U.H. (2018), Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dengan Total Quality Management Sebagai Variabel Intervening, Vol. 29, No. 1, hlm 53-65
- Foster, B dan Sidharta, I. (2019), Dasar-Dasar Manajemen, Yogyakarta : Diandra Kreatif
- Ghozali, I (2018), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9, Semarang : Universitas Diponegoro
- Griffin, R.W. (2004), Manajemen, Edisi 7, Jilid 1, Jakarta : Erlangga
- Hamali, Y.H. (2016), Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Edisi Pertama, Jakarta : Prenadamedia Group
- Hansen, D.R dan Mowen, M.M. (2009), Akuntansi Manajerial, Edisi 8, Buku 1, Jakarta :

Salemba Empat

- Hidayat, I.F. (2018), Pengaruh Strategi Bisnis Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas SIAM, Vol 2, No 1, hlm 89 - 104
<https://analisis.kontan.co.id/news/strategi-bank-menghadapi-covid-19>, diakses pada tanggal 12 November 2020
<https://docplayer.info/47700004-Analisis-kontekstual-organisasi-amalia-st-mt.html>, diunduh pada tanggal 28 Oktober 2020
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201106/9/1314250/indonesia-resesi-simak-definisi-faktor-penyebab-dan-dampak-ke-masyarakat>, diakses pada tanggal 11 November 2020
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20201023163651-8-196677/penguatan-sistem-it-strategi-bank-bjb-di-masa-pandemi>, diakses pada tanggal 12 Desember 2020
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1738/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2020-tumbuh-5-05-persen--q-to-q-.html>, diakses pada tanggal 11 November 2020
<https://www.jpnn.com/news/terus-tumbuh-di-saat-pandemi-bank-bjb-siapkan-strategi-ekspansi?page=2>, diakses pada tanggal 20 Desember 2020
<https://www.kompasiana.com/afridayantinst/5f2eb4bdd541df5bd0237f62/menjaga-industri-perbankan-di-tengah-pandemi-covid-19?page=all#sectionall>, diakses pada tanggal 12 November 2020
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4224022/lps-8-bank-berpotensi-gagal-bertahan-dari-serangan-virus-corona>, diakses pada tanggal 11 November 2020
- Kurniawan, T.A. (2020), Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi, Yogyakarta : Deepublish
- Kusrini dan Koniyo, A. (2007), Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server, Yogyakarta : CV Andi Offset
- Lestari, B., Alhabsji, T., Astuti, E.S., Idrus, M.S. (2013), Praktik Manajemen Pengetahuan dan Kinerja Inovasi, Malang : Universitas Brawijaya Press
- Lestari, K.C dan Amri, A.M. (2020), Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM), Yogyakarta : Deepublish
- Lizardo, J dan Furinto, A. (2020), Strategi Co-Digination Menghadapi Komeptisi Digital (Membangun Daya Saing Perusahaan di Industri Media Luar Ruang, Surabaya : Scopindo
- Mardi. (2016), Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Marietza, F dan Siahaan, C.G.A. (2016), Pengaruh Kontrol Otoritas dan Strategi Bisnis Terhadap SIAM (SIAM), Vol. 6, No.2, hlm 185-196
- McLeod,R dan Schell, G.P. (2008), Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10, Jakarta : Salemba Empat
- Musrid, M.C. (2016), Sistem Informasi Manajemen, Pekalongan : Khoirunnisa Publisher
- Muslimatunisa, A. (2018), Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas SIAM, Vol 2, No 1, hlm 33-48
- Nurmala, L. (2017). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Kualitas SIAM. Vo. 1, No 2, hlm 61-76
- Patma, T.S., Maskan, M., dan Utaminingsih, A. (2018) Sistem Informasi Manajemen Guna Mendukung Keputusan. Malang : Polinema
- Purba, R.A., Sudarso, A., Silitonga, H.P., Sisca, Supitriyani, Yusmanizar, Nainggolan,L.E., Sudirman, A., Widyastuti, R.D., Novita, A.D., Teri. (2020), Aplikasi Teknologi Informasi : Teori dan Implementasi, Medan : Yayasan Kita Menulis
- Rahayu, Y.A. (2013), Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial. Skripsi Universitas Pasundan. Bandung.
- Rama,D.V dan Jones, F.L. (2008), Sistem Informassi Akuntansi Buku 2, Jakarta : Salemba

Empat

- Ramadhani,H. (2020), Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi, Yogyakarta : Deepublish
- Ranatarisza, M.M dan Noor, M.A. (2020), Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis, Malang : Universitas Brawijaya Press
- Rangkuti,F. (2006), Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Riyanto, S dan Hatmawan, A.A (2020), Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen, Yogyakarta : Deepublish
- Romney, M.B dan Steinbart, (2015), Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, Jakarta : Salemba Empat
- Samryn, L.M. (2012), Akuntansi Manajemen : Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi, Edisi 1, Jakarta : Kencana
- Sugiyono. (2016), Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017), Metode Penelitian Bisnis, Bandung : Alfabeta
- Susanto, A. (2017), Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Bandung : Lingga Jaya
- Sutabri, T. (2012) Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta : CV Andi Offset
- Sutapa dan Erviana. (2010), Locus Of Control, Ketidakpastian Lingkungan Dan Sistem Akuntansi Manajemen, Vol 17 No 2. ISSN: 1412-3126 hlm 132
- Tmbooks. (2015), Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Penerapan, Yogyakarta : CV Andi Offset
- Yana, D.P, (2017), Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kualitas SIAM, Vol.1, No.3, hlm 138-152
- Yosep, M dan Indiasih, D. (2020). Kualitas Penerapan SIAM pada Entitas Sektor Publik. Surabaya: Scopindo.